** **

**PEMANDANGAN UMUM FRAKSI AMANAT DEMOKRAT**

**DPRD NGADA**

**TERHADAP RANCANGAN PERATUAN DAERAH TENTANG**

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH**

**(RANPERDA-RPJMD) KABUPATEN NGADA 2025-2029**

Yth. Pimpinan dan bapak-bapak Anggota DPRD Ngada

Yth. Bapak Bupati dan Wakil Bupati Ngada

Yth. Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Ngada

Yth. Bapak Penjabat SEKDA Ngada

Yth. Bapak/Ibu Staf Ahli Bupati Ngada

Yth. Bapak/Ibu Asisten SETDA Ngada

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Perangkat Daerah Ngada

Yth. Bapak/Ibu Camat Sekabupaten Ngada

Yth.Bapak Kepala Desa dan Lurah Sekabupaten Ngada

Yth. Saudara/saudari Tenaga Ahli Fraksi dan Staf Ahli Pimpinan DPRD Ngada

Yth. Rekan-Rekan Media (Cetak dan Elektronik)

**Singkatnya Bapak/Ibu, Hadirin Sidang Dewan Yang Terhormat**

***Shalom***

***Salve***

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

***Om Swastiasu***

***Namo Budhaya***

***Salam Kebajikan***

**Selamat pagi dan salam sejahtera buat kita semua**

Pada tempat yang pertama, Fraksi mengajak kita sekalian untuk menundukan kepala sejenak menghaturkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, sebab atas PenyelenggaraanNya sehingga pada hari ini kita boleh hadir kembali di ruang terhormat ini, dalam keadaan sehat walafiat. Melalui mimbar yang terhormat ini, Fraksi ingin mengucapkan selamat dan proficiat kepada **Club KUTIRAN FC** yang menjuarai Turnamen TURBO CUP III, dan semua Club yang sudah ikut berpartisipasi dalam iven bergengsi ini. Fraksi berharap sekiranya penyelenggaraan turnamen ini menjadi kesempatan bagi pemerintah melalui ASKAB Kabupaten Ngada untuk merekrut bibit-bibit pemain bola berbakat yang akan memperkuat PSN Ngada dalam ajang Eltari *Memorial Cup* di Ende oktober mendatang. Sehingga tampilan PSN sebagai Raksasa bola di NTT tidak harus berakhir di babak Pengisian 16 (enam belas) besar seperti yang terjadi baru-baru ini di Kupang, tetapi klub kebanggaan masyarakat Ngada ini selalu masuk nominasi semi final bahkan *grand final.* Oleh karena itu, pemerintah melalui Askab perlu membenah aspek manajemen dan sumber daya yang memadai serta mengedepankan sistem rekrutmen terbuka dan obyektif bagi semua anak Ngada berbakat.

**Forum Paripurna Yang Kami Banggakan**

Fraksi Amanat-Demokrat juga ingin menyampaikan **Selamat dan Proficiat** kepada anak-anak Ngada yang sudah menerima SK sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di kabupaten Ngada. Fraksi berharap kehadiran kalian di tengah masyarakat akan semakin mempercepat mewujudkan kesejahteraan masyarakat sebagai cita-cita bersama. Memilih jalan panggilan sebagai Apratur Sipil Negara (ASN) berarti kalian sudah memiliki totalitas semangat untuk membangun daerah Ngada tercinta. Fraksi ingin menitipkan pesan agar dimana kalian mengabdi harus bisa menciptakan ilkim birokrasi yang responsif terhadap persoalan masyarakat. Jadila abdi Negara dan pelayan rakyat yang setia sesuai dengan janji sebagai seorang ASN. Fraksi juga ingin mengucapkan DIRGAHAYU BAYANGKARA KE-79, semoga intitusi Polri tetap menjadi institusi terpercaya di tengah masyarakat. Hal ini tercermin dari setiap langkah insan Bayangkara yang mencerminkan keberpihakan kepada rakyat dan semangat menjaga keadailan. Hindari prinsip penegakan hukum Tumpul ke atas dan Tajam ke bawah, atau tumpul ke kiri tajam ke kanan.

**Forum Paripurna Yang Kami Muliakan**

Fraksi ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pimpinan sidang yang telah memberikan ruang bagi kami Fraksi Amanat-Demokrat untuk boleh menyampaikan pikiran dan pandangan kami terhadap **Rancangan Pertauran Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ngada 2025-2029.** Fraksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Ngada melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah ( BAPERIDA) Kabupaten Ngada yang sudah menyusun dokumen akhir dan Ranperda RPJMD ini secara baik dan tepat pada waktunya. Setelah fraksi cermati dokumen RPJMD ini, Pemerintah kabupaten Ngada telah melewati penyusunan dokumen RPJMD ini sesuai dengan  **Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Pedomaan Penyusunanan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.** Dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri tersebut dinyatakan bahwa, sebagai bagian integral dari perencanaan pembangunan nasional, RPJMD Tahun 2025-2029 perlu diselarasakan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Visi RPJMN 2025-2029 yaitu **Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045** yang dituangkan dalam delapan misi atau *Asta* *Cita*. Selain itu, penyusunan RPJMD ini juga diselaraskan dengan Visi RPJMD Provinsi NTT 2025-2029 yaitu **NTT Maju, Sehat, Cerdas, Sejahtera dan Berkelanjutan.** Selanjutnya **Visi RPJMD Kabupaten Ngada 2025-2029 yaitu Terwujudnya Ngada yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya Berbasis Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Sumber Daya Alam Berkelanjutan.** Adapun Maksud dan Tujuan Penyusunan RPJMD Kabupaten Ngada 2025-2029, yakni sebagai berikut:

1. **Maksud**

Penyusunan RPJMD ini dimaksudkan untuk:

1. Menyediakan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang memberikan pedoamaan, arah penyelenggaraan pembangunan daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan dalam upaya mewujudkan cita-cita pembangunan daerah;
2. Menjadi acuan dalam penyusunan APBD, Rencana Strategis (Renstra) setiap Perangkat Daerah, Rencana Kerja Perangkat Daerah, dan sebagai acuan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Ngada setiap tahun selama periode 2025-2029;
3. Sebagai tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintah daerah di bawah kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati terpilih;
4. Sebagai tolok ukur penilaian keberhasilan Kepala Perangkat Daerah dalam melaksanakan Pembangunan sesuai dengan tugas, fungsi, kewenangan dan tanggungjawab masing-masing dalam upaya mewujudkan visi, misi dan program kepala daerah;
5. Sebagai pedomaan bagi semua *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan di kabupaten Ngada; dan
6. **Sebagai instrumen fungsi pengawasan DPRD Ngada dalam mengendalikan penyelenggaraan pembangunan daerah dan menyuarakan aspirasi masyarakat sesuai dengan prioritas dan sasaran program pembangunan yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Tentang RPJMD.**
7. **Tujuan**

Penyusunan RPJMD Kabupaten Ngada bertujuan untuk:

1. Menjabarkan Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih kedalam sasaran, strategi, arah kebijakan, program prioritas dan program pembangunan daerah yang terarah, terukur dan dapat dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan;
2. Menjamin terwujudnya konsitensi antara perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan;
3. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisiasi dan sinergi perencanaan pembangunan daerah baik antar perangkat daerah, maupun antar pemerintah kabupaten Ngada dengan daerah sekitar, pemerintah provinsi dan pemerintah pusat;
4. Mewujudkan penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan;
5. Mendukung upaya pencapaian kesejahteraan bersama melalui sinergitas kordinasi dan sinkronisasi oleh masing-masing pelaku pembangunan; dan
6. Mewujudkan keseimbangan lingkungan, sosial dan ekonomi dalam pembangunan daerah berkelanjutan.

**Forum Paripurna Yang Kami Muliakan**

Berpijak dari maksud dan tujuan penyusunan RPJMD di atas, maka dokumen RPJMD yang ditetapkan nanti tidak sekedar tuntutan regulasi, tetapi lebih dari itu adalah pertanggungjawaban moral seorang pemimpin terhadap masyarakat Ngada yang telah memberikan mandat kepada Bupati dan Wakil Bupati terpilih. RPJMD ini harus mampu dimaknai sebagai dokumen induk perencanaan pembangunan daerah kabupaten Ngada selama lima tahun kedepan. Penjabaran Visi-Misi, Program Kegiatan, Arah Kegiatan, Kerangka Pendanaan, Tujuan dan Sararan setiap tahun anggaran telah dibingkai dalam dokumen RPJMD. Sebagai Fraksi yang ikut menghantarkan Kemenangan **Bupati dan Wakil Bupati** dalam kontestasi Pilkada Ngada 27 November 2024, Fraksi Amanat-Demokrat tetap menjadi mitra kritis Bupati dan Wakil Bupati Terpilih agar semua janji kampanye yang pernah disampaikan kepada masyarakat Ngada pada waktunya bisa terlaksana dan masyarakat merasakan manfaatnya. Dengan *tagline* **Membangun Desa dan Menata Kota,** sekiranya tidak sekedar retorika belaka, tetapi Fraksi berharap agar program dan kegiatan tahunan harus sudah mengarah pada pembangunan di Desa dan Penataan Kota. **Visi Terwujudnya Ngada yang Unggul, Mandiri dan Berbudaya Berbasis Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Sumber Daya Alam Berkelanjutan.** Terhadap Visi ini, Fraksi ingin meminta penjelasan dari pemerintah berkaitan dengan:

1. **Kata Unggul** dalam visi di atas, Fraksi meminta gambaran dari pemerintah selama lima tahun sektor apa saja yang menjadi fokus dan lokus kerja pemerintah sehingga di tahun 2029 ada hal yang khas atau unik di kabupaten Ngada dengan kabupaten tetangga, dan provinsi NTT baik keunggulan kompetetif maupun keunggulan komperatif.
2. **Kata Mandiri,** terhadap frasa ini Fraksi patut menyampaikan apresiasi kepada pemeritah saat ini yang memiliki ikthiar yang kuat agar pada saatnya masyarakat dan pemerintah kabupaten Ngada mandiri secara ekonomi dan tidak ada ketergantungan dengan pihak lain. Sala satu kewenangan yang diberikan oleh undang-undang otonomi daerah yaitu daerah diberikan ruang untuk kemandirian fiskal daerah. Terhadap hal ini, Fraksi ingin mengemukakan pertanyaan kepada pemerintah yang baru, mungkinkah Frasa **Mandiri** ini dimaknai dalam kemandiran Fiskal Daerah. Sehingga dalam periode ini, pemerintah memiliki komitmen yang kuat untuk perlahan-lahan mengurangi ketergantungan fiskal daerah dari dana Transfer pusat. Kita sama-sama mengetahui bahwa saat ini kita berada dalam kondisi efisiensi yang menuntut pemerintah daerah untuk mengarahkan APBD pada usaha-usah yang inovatif dan produktif agar menghasilkan ***break Even Point*** bagi daerah. Terhadap hal ini, Fraksi meminta penjelasan pemerintah hubungan penggunaan APBD dalam hajatan kebudayaan yang bersifat konsumtif ditengah situasi efisiensi.
3. **Kata Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas**

Sala satu upaya pemerintah dibidang sumber daya manusia yaitu pemberian beasiswa mahasiswa/I yang akan melanjutkan kuliah di pergutuan tinggi di IT Jember. Hal ini menunjukan kesungguhan dan keseriusan pemerintah kabupaten Ngada untuk mencerdaskan anak-anak Ngada. Terhadap hal ini, Fraksi ingin meminta penjelasan dari pemerintah berkaitan dengan kriteria perguruan tinggi dan persyaratan siswa yang akan mendapatkan Beasiswa. Ketika Beasiswa ini menggunakan APBD Ngada, maka ditengah kondisi efisiensi seperti saat ini harus ada uang daerah yang keluar ke pulau Jawa (*Kapital Flayed Out*). Semantara kita menyadari bahwa ketergantungan fiscal kita pada dana transfer sangat tinggi. Program yang sungguh terasa populis ini semestinya pemerintah bisa bekerja sama dengan Perguruan Tinggi yang ada di kabupaten Ngada yaitu STIPER Flores Bajawa dan STKIP Citra Bakti Ngada. Dengan pertimbangan keunggulan Sumber Daya Manusia dan Uang Daerah tidak keluar ke Pulau Jawa. Karena kedua perguruan tinggi yang ada di kabupaten Ngada ini sudah memiliki *brending* akademik.

1. **Narasi Ngada yang Berbasis Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan**.

Sala satu potensi sumber daya alam di bidang energi dan pertambangan di kabupaten Ngada yaitu energi panas bumi di Daratei Kecamatan Golewa dan di Nage Kecamatan Jerebu. Fraksi menyampaikan apresiasi kepada pemerintah, karena menaruh atensi terhadap pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan. Hadirnya *Geothermal* di kabupaten Ngada, telah menimbulkan konflik horizontal antar kelompok masyarakat dan konflik vertikal dengan institus Gereja Keuskupan Agung Ende. Semua kita tentunya mengetahui bahwa Geothermal adalah bagian dari Proyek Strategis Nasional. Kendatipun demikian, selama ini Pemerintah dan DPRD Ngada menerima elemen demonstran baik yang pro maupun yang kontra. Terhadap dinamika yang sedang berkembang ini, suka ataupun tidak suka, pemerintah harus memiliki sikap yang jelas terhadap *Geothermal* di kabupaten Ngada. Fraksi Amanat-Demokrat ingin meminta konfirmasi dari pemerintah yang baru terhadap proses pengerjaan *Geothermal* di kabupaten Ngada. Hal ini Fraksi anggap sangat penting dan sangat aktual agar kedepan DPRD dan Pemerintah satu suara ke publik terhadap *Geothermal* di kabupaten Ngada.

**Forum Paripurna Yang Kami Hormati**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Bupati, Wakil Bupati dan DPRD merupakan unsur Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Spirit lahirnya Undang-Undang ini memberikan ruang dan kewenangan bagi masing-masing daerah untuk mengurus daerah sesuai dengan potensi dan karakteristik lokal kedaerahan. Tetapi di lain pihak harus diakui bahwa setelah **Bapak Prabowo Subianto dan Bapak Gibran Rakabumi** dilantik menjadi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia ada begitu banyak produk peraturan perundang-undangan, seperti Peraturan Presiden, Instruksi Presiden, Peraturan Kementerian dan Instruksi Kementerian yang mengistruksikan kepada daerah agar wajib melakukan penyesuaian anggaran untuk membiayai program nasional. Prinsip penyesuaian ini mengedepankan dua pola, pertama ***Refocousing,*** dan pola yang kedua adalah ***Re-Alokasi***. Hemat Fraksi Amanat-Demokrat, kebijakan yang diturunkan dari pusat memiliki tantangan tersendiri bagi daerah untuk merealisasikan Visi-Misi dan Janji Kampanye Kepala Daerah yang sudah disampaikan kepada masyarakat pada saat kampanye kemarin. Bahkan daerah-daerah saat ini diminta untuk melakukan konsilidasi kelembagaan, konsilidasi sistem dan konsilidasi administrasi berkaitan dengan program nasional yang *leanding* di daerah seperti **MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG), KOPERASI MERAH PUTIH DAN SEKOLAH RAKYAT.** Terhadap 3 (tiga) program unggulan nasional yang masuk ke daerah, Fraksi ingin mendapatkan penjelasan dari pemerintah:

1. Apabila program ini berlanjut selama lima tahun kedepan di daerah, maka pemerintah kabupaten Ngada perlu memasukan ini dalam program dan kegiatan di dalam dokumen RPJMD Ngada 2025-2029. Semantara secara konsepsional RPJMD adalah dokumen yang memuat Visi dan Misi Kepala Daerah, bukan Visi dan Misi Presiden. Terhadap hal ini Fraksi minta penjelasan pemerintah dari sisi regulasi dan kerangka pendanaan;
2. Fraksi meminta penjelasan pemerintah terhadap peran pemerintah daerah dalam mendukung tiga program *bonafit* Presiden sejak perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan shering anggaran. Terhadap shering anggaran ini, berapa besaran anggaran yang dialokasikan dari APBD Ngada untuk **Program MBG, Koperasi Desa Merah Putih, dan Sekolah Rakyat;**
3. Fraksi meminta penjelasan pemerintah berkaitan dengan *Multi Player Efeck* dari program **MBG** terhadap masyarakat, karena sampai dengan saat ini program **MBG** baru dijalankan di kota Bajawa. Fraksi berharap pemerintah mestinya terlibat aktif mendorong program **MBG** agar bisa dilaksanakan disemua wilayah kabupaten Ngada. Selanjutnya pemerintah dalam perannya sebagai fungsi Fasilitator mesti memetakan semua wilayah yang memiliki potensi pangan, potensi ikan, buah dan sayur agar terkonsilidasi secara baik sehingga semua diarahkan ke dapur **MBG.**

**Forum Paripurna Yang Kami Hormati**

Kondisi ***Refocousing*** APBD Ngada sejatinya mendorong pemerintah kabupaten Ngada untuk menumbuhkan jiwa birokrasi yang bermental wira usaha. Efisiensi anggaran harus dilihat sebagai peluang bukan masalah. Karena dengan permasalahan yang ada bisa membuat orang melahirkan inovasi dan kreatifitas. Fraksi menyampaikan apresiasi kepada Bupati dan Wakil Bupati terpilih, karena baru-baru ini sudah menghadirkan **Puluhan Investor** di kabupaten Ngada dan sudah menandatangani *Memorandum Of Understand (MOU)* bersama Pemerintah kabupaten Ngada. Berbicara tentang Investor adalah orang yang memiliki modal dalam jumlah yang besar. Kehadiran investor bakal menciptakan lapangan pekerjaan bagi daerah, mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat, dan daerah akan mendapatkan penerimaan daerah dari PAD. Kira-kira teorinya demikian. Ada puluhan orang yang akan menanamkan modalnya di kabupaten Ngada. Kehadiran saudara-saudara kita ini bakal membantu memperbaiki kondisi APBD Ngada melalui kontribusi **Pendapatan Asli Daerah (PAD).** Di tengah hadirnya puluhan **Investor** di kabupaten Ngada dan setelah Fraksi mencermati proyeksi **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** pada Tahun 2026 sebesar **RP 67.210.508.917,00**, Tahun 2027 sebesar **RP 70.039.719.763, 00,** Tahun 2028 sebesar **RP 73.089.211.038**,**00,** Tahun 2029 sebesar **RP 76.378.778.184,00**, dan Tahun 2030 sebesar **RP 79.930.037.068,00.** Dari angka **PAD** selama lima tahun yang tergambar secara tematis ini, Fraksi harus mengatakan bahwa proyeksi PAD ini masih sangat rendah apabila kita bandingkan dengan Potensi Daerah dan banyak Investor yang akan masuk ke kabupaten Ngada. Oleh karena itu, Fraksi ingin meminta penjelasan dan informasi tambahan dari pemerintah berkaitan dengan kalkulasi **PAD:**

1. Fraksi meminta penjelasan dari pemerintah berkaitan dengan jumlah investor dan jenis kegiatan investasi yang masuk di kabupaten Ngada yang sudah menandatangani *MOU*. Fraksi berpandangan hal ini sangat penting, agar dalam pembahasan RPJMD di PANSUS kita mengetahui secara menyeluruh jumlah uang yang akan diinves oleh para investordan skema kerja sampai dengan *profit* *shering* bagi daerah yang masuk sebagai PAD;
2. Fraksi meminta penjelasan dari pemerintah berkaitan dengan potensi dan aset yang masih ditelantarkan selama ini yang akan dimanfaatkan untuk menghasilkan PAD;
3. Fraksi meminta penjelasan pemerintah berkaitan Badan/Dinas yang memiliki obyek PAD yang besar, namun selama ini harus Fraksi katakan bahwa peran pimpinan Perangkat Daerah belum maksimal dalam merealisasikan PAD sesuai dengan Target yang ditetapkan dokumen APBD. Terhadap hal ini, Fraksi mendorong Kepala Daerah untuk memberlakukan prinsip *Reward* dan *Punishment;*
4. Fraksi mendorong pemerintah yang baru agar kedepan dalam prinsip Pembelanjaan Daerah pada masing-masing Perangkat Daerah, pemerintah harus berani untuk menekan belanja dari Dana Transfer Pusat dan menaikan target Pendapatan agar sesuai dengan Target Pembelanjaan.
5. Berbicara tentang optimalisasi obyek dan potensi PAD di kabupaten Ngada ini sangatla penting, mungkin menjadi topik utama dalam pembahasan RPJMD Kabupaten Ngada 2025-2029. Mengingat ketergantungan kabupaten Ngada dengan Dana Transfer Pusat; DANA ALOKASI UMUM dan DANA ALOKASI KHUSUS sangatla besar yaitu Sembilan puluh persen lebih.

**Forum Paripurna Yang Kami Hormati**

Sebelum mengakhiri penyampaian Pemandangan Umum ini, kami dari Fraksi Amanat-Demokrat ingin menyampaikan beberapa catatan kritis konstruktif terhadap RPJMD Kabupaten Ngada 2025-2029:

1. Fraksi berharap agar pemerintah yang baru harus bisa memprioritaskan urusan wajib dasar sebagai agenda pembangunan lima tahun kedepan yaitu, pembangunan di bidang pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, dan pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, air dan listrik;
2. Fraksi berharap kepada pemerintah yang baru agar perhatian pembangunan arah utara seperti kecamatan Riung, Riung barat, Wolomeze, Soa, dan Bajawa Utara harus mendapat perhatian lebih di bidang infrastruktur;
3. Fraksi berharap agar pemerintah yang baru harus membangun kabupaten Ngada secara menyeluruh tanpa dikotomi, dengan prinsip pembangunan berdasarkan potensi atau karakteristik wilayah;
4. Fraksi berharap agar pemerintah yang baru harus memiliki kesungguhan dan keseriusan dalam menyikapi peristiwa kebencanaan dengan prinsip penanganan yang tidak berbelit-belit yaitu pola penanganan bencana yang responsif bukan reaktif. Dalam RPJMD ini pemerintah harus bisa memetakan bahwa wilayah selatan seperti Jerebu, Inerie dan Aimere adalah wilayah rentan kebencanaan.
5. Kita menyaksikan bersama bahwa saat ini kondisi eksisting kota Bajawa kurang elok dipandang mata, karena para pedagang tidak terlokalisir secara baik di pasar Bobou. Trotoar, perlimaan depan tokoh Langganan, dan halaman Tokoh sudah menjadi tempat jualan sayur, ikan dan jualan uanggas seperti ayam pedaging. Malam hari tanpa ada lampu jalan dalam kota, dan pedagang *kuliner* pada malam hari cepat tutup, mungkin karena suasana kota yang kurang menggembirakan. Oleh karena itu Fraksi meminta ketegasan pemerintah sesuai dengan *Tagline* **Membangun Desa dan Menata Kota.**
6. Fraksi meminta perhatian pemerintah terhadap kondisi jalan menuju fasilitas pelayanan publik, seperti jalan masuk pasar, jalan masuk puskesmas, jalan masuk sekolah, jalan masuk rumah ibadah dan jalan di ibu kota kecamatan minimal harus *Lapisan Penetrasi* bahkan jika kondisi anggaran cukup harus *Hotmix.*
7. Fraksi meminta kepada pemerintah agar dalam penataan birokrasi kedepan harus mengedepankan prinspi skil atau kompetensi seorang ASN yang cocok ditempatkan dibidangnya (*The Right Man On The Right Pleace*). Bukan karena balas dendam dan balas jasa dalam kontestasi politik kemarin.
8. Terhadap penataan wilayah baru di kabupaten Ngada, maka Fraksi meminta perhatian serius pemerintah untuk memekarkan kecamatan baru di wilayah utara yaitu Kecamatan Riung Timur di Lengkosambi, Kecamatan Riung Tengah di Wangka, dan Kecamatan Riung Barat Daya di Lindi. Pemerintah juga perlu merespons aspirasi masyarakat berkaitan dengan pemekaran kecamatan Jerebu dan Pemekaran Kecamatan Bajawa di Langa.
9. Tanaman Bambu di kabupaten Ngada sudah menjadi tanaman unggulan yang dikenal secara nasional bahkan internasional. Terhadap hal ini ini, Fraksi meminta keseriusan dan kesungguhan pemerintah yang baru untuk memperhatikan tanaman bambu bahkan perlu dibingkai dalam Peraturan Daerah Pelestarian dan Pemanfaatan Bambu Ngada.
10. Terhadap kondisi debit air di Kota Bajawa, maka Fraksi mendorong pemerintah yang baru agar kedepan perlu ada Perda Tentang Pelestarian dan Perlindungan Sumber Mat Air. Fraksi juga mendorong pemerintah agar melakukan kegiatan kreatif yang pro lingkungan hidup.

Akhirnya Dengan Memohon Berkat dan Rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa, Fraksi **Amanat-Demokrat** DPRD Ngada Menyatakan Menerima **Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencanan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ngada 2025-2029** untuk dibahas dalam masa sidang ini, sesuai dengan mekanisme kedewanan. Sekian dan Terima kasih.

Bajawa, 2 Juli 2025

**FRAKSI AMANAT-DEMOKRAT**

**DPRD NGADA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** | **Tanda tangan** |
| 1 | Yohanes Donbosko Ponong, S.Pd | Ketua |  |
| 2 | Benediktus Lagho, S.Pd | Sekretaris |  |
| 3 | Florianus Rero, S.E | Anggota |  |